

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Madrasah berdiri pada tahun 1986 oleh sesepuh desa tanpa ada badan hukum. Seiring berjalannya waktu, madrasah dituntut untuk memiliki badan hukum. Selanjutnya pada tanggal 23 Juni 2014 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Pasir Belengkong yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Nurul Amin dinyatakan telah resmi. MI Nurul Amin yang berada di jalan Flamboyan RT 07 Blok BR 2 Desa Keresik Bura adalah madrasah satu-satunya di Desa Keresik Bura. Selain itu MI Nurul Amin merupakan salah satu dari dua madrasah yang ada di wilayah Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Kepercayaan masyarakat kepada MI Nurul Amin pada umumnya Desa Keresik Bura yang dari tahun ke tahun semakin meningkat serta antusias. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya peserta didik yang bisa dikatakan hampir setara dengan jumlah peserta didik yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri yang ada di desa Keresik Bura. Peserta didik tidak hanya dari desa Keresik Bura saja, namun dari desa-desa terdekat juga bergabung di MI Nurul Amin.

Namun saat ini kendala terbesar bagi MI Nurul Amin adalah tentang legalitas tanah yang belum tuntas. MI Nurul Amin di bangun di atas tanah aset desa seluas 100 x 50 m<sup>2</sup>. Sejak tahun 2005 pihak yayasan Nurul Amin telah

berusaha meminta legalitas tersebut kepada pihak desa, kemudian pihak desa memberikan status hibah hingga tahun 2017. Namun pergantian kepemimpinan Desa, status tanah MI Nurul Amin berubah menjadi pinjam pakai pada tahun 2018 hingga kini. Pemerintah desa memberikan ijin sepenuhnya tanah seluas 100 x 50 m<sup>2</sup> untuk dipakai sebagai sarana pendidikan selama MI masih ada dan berlanjut. Pihak yayasan masih terus berupaya untuk legalitas tanah MI Nurul Amin hingga dinyatakan kuat dimata hukum.

#### **b. Visi**

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan berjiwa pemimpin.

Indikator-indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
- 3) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

#### **c. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, misi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

- 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

**d. Tujuan**

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- 2) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil.
- 3) Siswa hafal minimal 1 juz Al-Qur'an
- 4) Membiasakan diri untuk beribadah wajib dan sunah tanpa paksaan
- 5) Menanamkan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kebersamaan
- 6) Menciptakan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.

- 7) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.
- 8) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 9) Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.

**e. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MI Nurul Amin
- 2) Status : Reguler
- 3) Akreditasi : B
- 4) Alamat : JL. Flamboyan, Desa Keresik Bura, RT 07
- 5) Kecamatan : Pasir Belengkong
- 6) Kabupaten : Paser
- 7) Provinsi : Kalimantan Timur
- 8) Kode Pos : 76271
- 9) Alamat Email : [nurulaminmi@gmail.com](mailto:nurulaminmi@gmail.com)
- 10) Tahun Berdiri : 1986

**f. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Pasir Belengkong**

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Pasir Belengkong

NO	Fasilitas	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup baik
2	Ruang Guru	1	Cukup baik
3	Ruang Kelas	6	Cukup baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Cukup baik
5	Ruang UKS	1	Cukup baik
6	Ruang Koperasi	-	-
7	Ruang TU	1	Cukup Baik
8	Musholla	1	Cukup baik
9	Halaman/Sarana Olahraga	1	Cukup baik
10	WC Guru	2	Cukup baik
11	WC Siswa	4	Cukup baik

Sumber: Tata Usaha MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Tahun Pelajaran 2022/2023

**g. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan Dan Siswa**

**1) Nama-nama Guru dan TU**

Tabel 4.2 Nama-nama Guru dan TU MIS Nurul Amin Tahun 2022/2023

NO	NAMA GURU	JABATAN	KET.
1	Tutik Lestari, S.Pd.I	Kepala Madrasah/Guru Mapel	
2	Rinawati, S.Pd.SD	Guru kelas 6	
3	Sri Muryanti, S.Pd.I	Guru kelas 1	
4	Jumiana Masnun, S.Pd.I	Guru kelas 2	
5	Rahmawati, S.Pd	Guru kelas 3	
6	M. Rasyidi, S.Pd	Guru kelas 4	
7	M. Ilzam Alfian Nur	Guru kelas 5	
8	Dewi Sartika	Tata Usaha	

9	Andi Widada, Sp	Tata Usaha	
---	-----------------	------------	--

Sumber: Tata Usaha MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Tahun Pelajaran 2022/2023

## 2) Jumlah Siswa Tahun 2022-2023

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIS Nurul Amin Tahun 2022/2023

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LK	PR	
KELAS I	15	11	26
KELAS II	10	12	22
KELAS III	17	8	25
KELAS IV	15	5	20
KELAS V	7	5	12
KELAS VI	7	6	13
JUMLAH TOTAL	71	47	118

Sumber: Tata Usaha MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Tahun Pelajaran 2022/2023

## 2. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan minat dan motivasi belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa kelas IV MIS Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong kabupaten Paser. Data yang disajikan berdasarkan dari hasil riset yang peneliti peroleh di lapangan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik angket, wawancara, observasi, dan dokumenter. Angket yang disampaikan kepada responden yaitu Siswa MI Nurul Amin Pasir Belengkong kelas IV yang telah ditetapkan sebanyak 20 orang. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini peneliti kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

**a. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser**

Untuk pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket atau kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yang berada dalam kelas yaitu seluruh siswa kelas IV, wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, observasi proses belajar mengajar yang berlangsung dan dokumenter.

Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser dapat dilihat dari beberapa indikator berikut :

**1) Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Untuk melihat sering tidaknya siswa mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat langsung pada tabel berikut :

Tabel 4.4 kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis

No	Kategori	F	P
1	Selalu Hadir	19	95%
2	Kadang-kadang Hadir	1	5%
3	Tidak Hadir	0	0%
N		20	100%

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa dari 20 orang siswa yang menjadi responden, umumnya mereka menyatakan selalu hadir ada 19 orang (95%), yang menyatakan kadang-kadang hadir hanya ada 1 orang (5%). Adapun kategori jawaban tidak pernah hadir, tidak ditemukan artinya tidak ada siswa yang

menyatakan tidak pernah hadir.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa siswa selalu hadir mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kecuali jika siswa tidak turun sekolah dikarenakan sakit atau izin.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa selalu hadir mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, akan tetapi ada beberapa siswa yang kadang keluar masuk kelas saat pembelajaran dimulai.

## 2) Kesenangan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Data bagaimana kesenangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5 Kesenangan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

No	Kategori	F	P
1	Senang	5	25%
2	Kurang Senang	13	65%
3	Tidak Senang	2	10%
N		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu sejumlah 5 siswa (25%), sedangkan siswa yang menyatakan kurang senang yaitu sejumlah 13 siswa (65%). Adapun yang menyatakan tidak senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada sejumlah 2 siswa (10%).<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

<sup>3</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023



### 3) Keaktifan Siswa dalam Bertanya Terhadap Materi yang Belum Dipahami

Dari segi keaktifan siswa dalam bertanya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6 Keaktifan Siswa dalam Bertanya Terhadap Materi yang Belum Dipahami

No	Kategori	F	P
1	Selalu Bertanya	7	35%
2	Kadang-kadang Bertanya	13	65%
3	Tidak Pernah Bertanya	0	0%
N		20	100%

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa siswa yang menyatakan selalu bertanya saat pembelajaran terhadap materi yang dipelajari, yaitu sejumlah 7 siswa (35%), yang menyatakan kadang-kadang bertanya cukup besar yaitu sejumlah 13 siswa (65%) dan yang menyatakan tidak pernah bertanya tidak ditemukan.<sup>4</sup>

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi peneliti yang menemukan hanya beberapa siswa yang melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang dipelajari.

### 4) Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Dari segi keaktifan siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah yang diberikan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari segi melaksanakan atau tidaknya siswa dari tugas-tugas tersebut, hal ini dapat dilihat dari table berikut :

---

<sup>4</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023

Tabel 4.7 Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas.

No	Kategori	F	P
1	Selalu Mengerjakan	14	70%
2	Kadang-kadang	5	25%
3	Tidak Mengerjakan	1	5%
N		20	100%

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa menyatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, yaitu sejumlah 14 siswa (70%), yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan ada sejumlah 5 siswa (25%). Adapun yang menyatakan tidak mengerjakan tugas dari guru ada 1 siswa (5%).<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa ada sekitar 3 siswa yang jarang mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah, tetapi ketika di sekolah semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan dari segi ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas.<sup>6</sup> Hal ini diperkuat pula dari hasil observasi peneliti, dimana masih ada beberapa siswa yang enggan dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan masih banyak pula dari mereka yang terlambat mengumpulkan tugasnya bahkan kadang guru akan menjadikan tugas sekolah tersebut menjadi PR karena masih banyak siswa yang belum menyelesaikan tugasnya.

---

<sup>5</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023

<sup>6</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

### 5) Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Saat Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut segi perhatian siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis saat kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari perhatiannya saat guru menerangkan materi pelajaran. Dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.8 Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Saat Kegiatan Belajar Mengajar.

No	Kategori	F	P
1	Selalu Memperhatikan	16	80%
2	Kadang-kadang	4	20%
3	Tidak Memperhatikan	0	0%
N		20	100%

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa menyatakan selalu memperhatikan pada saat guru mapel Al-Qur'an Hadis menerangkan materi pembelajaran yaitu sejumlah 16 siswa (80%), yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan yaitu sejumlah 4 siswa (20%) dan siswa yang menyatakan tidak memperhatikan tidak ditemukan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa sebagian siswa ada yang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dan ada pula sebagian siswa yang tidak memperhatikannya.<sup>8</sup> Hal ini diperkuat pula dari hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, dimana tidak semua siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, seperti ada yang masih mengobrol saat pembelajaran dan ada

<sup>7</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023

<sup>8</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

pula melakukan kegiatan lain seperti bermain sendiri dan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

### 6) Kelengkapan Catatan Siswa

Dari segi lengkap atau tidaknya catatan siswa dapat dilihat dari mencatat atau tidaknya siswa terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.9 Kelengkapan Catatan Siswa

No	Kategori	F	P
1	Selalu Mencatat	15	75%
2	Kadang-kadang Mencatat	5	25%
3	Tidak Mencatat	0	0%
N		20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru ada sejumlah 15 siswa (75%), yang menyatakan kadang-kadang mencatat ada sejumlah 5 siswa (25%). Adapun yang menyatakan tidak mencatat tidak ditemukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang siswa bahwa mereka semua mengatakan sering mencatat materi dari guru karena diperintah oleh guru untuk mencatat materi yang dipelajari.<sup>11</sup> Hal ini diperkuat pula dari hasil observasi peneliti dimana siswa selalu mencatat materi yang dipelajari, walaupun ada yang beberapa siswa yang tidak mencatat.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00

<sup>10</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00

<sup>11</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30

Wita.

<sup>12</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00

### 7) Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Dari segi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari beberapa indikator berikut :

Tabel 4.10 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

No	Kategori	F	P
1	Dapat Memahami	16	80%
2	Kurang Memahami	4	20%
3	Tidak Memahami	0	0%
N		20	100%

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa siswa yang menyatakan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, yaitu sejumlah 16 siswa (80%), yang menyatakan kurang memahami ada 4 siswa (20%). Adapun siswa yang menyatakan tidak memahami materi yang disampaikan guru tidak ditemukan.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti ketika guru bertanya langsung kepada siswa terkait materi yang diajarkan, beberapa siswa dapat menjawab dengan baik ketika ditanya oleh guru, tetapi masih ada beberapa siswa yang juga tidak dapat menjawab ketika ditanya oleh guru terkait materi yang sudah diajarkan.<sup>14</sup>

#### **b. Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser.**

Untuk pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket atau kuesioner

<sup>13</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>14</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00.

yang telah disebarkan kepada responden yang berada dalam kelas yaitu seluruh siswa kelas IV, wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, observasi proses belajar mengajar yang berlangsung dan dokumenter.

Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser dapat dilihat dari beberapa indikator berikut :

### **1) Motivasi Instrinsik**

Untuk mengetahui motivasi instrinsik siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilihat dari beberapa indikator yaitu kesenangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, perhatian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saat kegiatan belajar mengajar, keinginan siswa untuk pintar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Adapun hasil motivasi instrinsik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat sebagai berikut :

#### **a) Kesenangan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Data bagaimana kesenangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari tabel 4.7 tentang Kesenangan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu sejumlah 8 siswa (40%), sedangkan siswa yang menyatakan kurang senang yaitu sejumlah 10 siswa (50%). Adapun yang menyatakan tidak senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis ada sejumlah 2 siswa (10%).<sup>15</sup>

**b) Gairah Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Dari segi bagaimana gairah siswa saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.11 Gairah Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

No	Kategori	F	P
1	Bersemangat	9	45%
2	Kurang Bersemangat	9	45%
3	Tidak Bersemangat	2	10%
N		20%	100%

Dari tabel di atas telah diketahui bahwa siswa yang menyatakan bersemangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis ada sejumlah 9 siswa (45%), sedangkan yang menyatakan kurang bersemangat ada sejumlah 9 siswa (45%) dan yang menyatakan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran ada sejumlah 2 siswa (10%).<sup>16</sup>

Berdasarkan dari observasi peneliti diketahui bahwa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, akan tetapi ada beberapa siswa yang cukup bersemangat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>17</sup>

**c) Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Dari segi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

<sup>15</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>16</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>17</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00.

dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

No	Kategori	F	P
1	Menguasai	14	70%
2	Kurang Menguasai	6	30%
3	Tidak Menguasai	0	0%
N		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis berjumlah 14 siswa (70%), yang menyatakan kurang menguasai berjumlah 6 siswa (30%), sedangkan yang menyatakan tidak menguasai tidak ditemukan.<sup>18</sup>

Hal ini hampir sama dengan nilai yang didapatkan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa ada sekitar 13 siswa yang mendapat nilai 8 ke atas dan ada 7 siswa yang mendapat nilai 8 ke bawah.<sup>19</sup>

#### **d) Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Saat Kegiatan Belajar Mengajar**

Menurut segi perhatian siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis saat kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari perhatiannya saat guru menerangkan materi pelajaran. Dapat dilihat dari tabel 4.10 mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa siswa menyatakan selalu memperhatikan pada saat guru mapel Al-Qur'an Hadis menerangkan materi pembelajaran yaitu sejumlah 16 siswa (80%), yang menyatakan kadang-

<sup>18</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>19</sup> Dokumentasi dari sekolah MIS Nurul Amin Pasir Belengkong



kadang memperhatikan yaitu sejumlah 4 siswa (20%) dan siswa yang menyatakan tidak memperhatikan tidak ditemukan.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa sebagian siswa ada yang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dan ada pula sebagian siswa yang tidak memperhatikannya.<sup>21</sup> Hal ini diperkuat pula dari hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, dimana tidak semua siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, seperti ada yang masih mengobrol saat pembelajaran dan ada pula melakukan kegiatan lain seperti bermain sendiri dan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.<sup>22</sup>

#### e) **Keinginan Siswa Untuk Pintar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Dari segi keinginan siswa agar pintar dalam menguasai mata Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.13 Keinginan Siswa Untuk Pintar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

No	Kategori	F	P
1	Ya	14	70%
2	Kadang-kadang	6	30%
3	Tidak	0	0%
N		20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan

<sup>20</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>21</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

<sup>22</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00.

berkeinginan untuk pintar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada sejumlah ada 6 siswa (30%), sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang berkeinginan untuk pintar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada sejumlah 14 siswa (70%). Adapun yang menyatakan tidak berkeinginan untuk pintar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak ditemukan.<sup>23</sup>

#### f) Keinginan Siswa Untuk Mendapatkan Nilai yang Tinggi

Dari segi keinginan siswa untuk bisa mendapatkan nilai yang memuaskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.14 Keinginan Siswa Untuk Mendapatkan Nilai yang Tinggi.

No	Kategori	F	P
1	Ya	18	90%
2	Kadang-kadang	2	10%
3	Tidak	0	0%
N		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa berkeinginan untuk mendapatkan nilai tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu ada sejumlah 18 siswa (90%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sejumlah 2 siswa (10%) dan siswa yang menyatakan tidak berkeinginan mendapatkan nilai tinggi sama sekali tidak ditemukan.<sup>24</sup>

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilihat dari beberapa indikator yaitu mendapat pujian dari guru dan

<sup>23</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>24</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

ulangan dari guru. Adapun hasil motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari sebagai berikut :

**a) Mendapat Pujian dari Guru**

Dari segi sebagaimana seringnya guru memberikan pujian kepada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.15 Mendapat Pujian dari Guru.

No	Kategori	F	P
1	Sering	11	55%
2	Kadang-kadang	9	45%
3	Tidak Pernah	0	0%
N		20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan guru sering memberi pujian kepada siswa yaitu ada sejumlah 11 siswa (55%), yang menyatakan kadang-kadang mendapat pujian dari guru ada 9 siswa (45%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah mendapat pujian dari guru tidak ada.<sup>25</sup>

**b) Ulangan dari Guru**

Dari segi seberapa seringnya guru mengadakan ulangan terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.16 Ulangan dari Guru.

No	Kategori	F	P
1	Sering	3	15%
2	Kadang-kadang	17	85%
3	Tidak Pernah	0	0%

<sup>25</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

N	20	100%
---	----	------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas IV menyatakan bahwa siswa yang menyatakan guru sering mengadakan ulangan ada 3 siswa (15%), yang menyatakan kadang-kadang 17 siswa (85%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ditemukan.<sup>26</sup>

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser**

**1) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IV MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Kabupaten Paser dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilihat dari 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berupa tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan keinginan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun faktor ekstern terbagi beberapa faktor yaitu faktor keluarga berupa motivasi dari orang tua, faktor sekolah meliputi latar belakang pendidikan guru, metode mengajar guru dan alat/sarana belajar yang tersedia. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa mengikuti kegiatan kajian Al-Qur'an. Adapun hasil faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

### a) Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka hal ini dapat dilihat dari segi anggapan siswa tentang penting tidaknya mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mengenai hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.17 Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

No	Kategori	F	P
1	Sangat Penting	18	90%
2	Kurang Penting	1	5%
3	Tidak Penting	1	5%
N		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting ada sejumlah 18 siswa (90%). Adapun siswa yang menyatakan kurang penting hanya ada sejumlah 1 siswa (5%) dan yang menyatakan tidak penting juga 1 siswa (5%).<sup>27</sup>

### b) Keinginan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang siswa bahwa mereka semua berkeinginan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, bahkan 3 dari siswa mengatakan agar juga dapat memiliki banyak hafalan surah-surah dan hadis.<sup>28</sup>

### c) Motivasi dari Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 siswa mereka mengatakan bahwa

<sup>27</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>28</sup> Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 11.30 Wita.

orang tua jarang memberikan motivasi kepada anaknya, hal tersebut dikarenakan kesibukan orang tua siswa dalam pekerjaan.<sup>29</sup>

#### **d) Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang pendidikan S1 PGMI di UIN Antasari Banjarmasin, lulus pada tahun 2022, dan mulai mengajar di MI Nurul Amin Pasir Belengkong pada tahun 2022.<sup>30</sup>

Dapat diketahui pula bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Amin Pasir Belengkong hanya ada 1 orang, yaitu Bapak Muhammad Rasyidi yang mengajarkan Al-Qur'an Hadis di semua kelas.

#### **e) Metode Mengajar Guru**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan bahwa metode yang biasa digunakan yaitu metode ceramah, metode membaca, metode tanya jawab, metode diskusi, dan terkadang menggunakan metode kuis agar siswa aktif dalam pembelajaran dan guru tidak monoton dalam memberikan materi pembelajaran.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung diketahui bahwa guru hanya sering menggunakan metode ceramah, metode membaca dan Tanya jawab, dan guru jarang melaksanakan diskusi kepada siswa

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 11.30 Wita.

<sup>30</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

<sup>31</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

dan mengadakan kuis.<sup>32</sup>

#### f) Alat/Sarana Belajar yang Tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa setiap siswa memiliki buku wajib Al-Qur'an Hadis berupa buku LKS.<sup>33</sup>

Adapun hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa sekolah mereka juga mempunyai alat sarana belajar yang menunjang pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu alat peraga tilawati, buku kitabati alat peraga MQ. Akan tetapi alat-alat tersebut jarang digunakan.<sup>34</sup>

#### g) Mengikuti Kegiatan Kajian Al-Qur'an

Untuk mengetahui kegiatan siswa di lingkungan masyarakat yang mendukung pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari siswa mengikuti kajian Al-Qur'an seperti TPA atau lainnya di lingkungan tempat tinggal siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Mengikuti Kegiatan Kajian Al-Qur'an.

No	Kategori	F	P
1	Mengikuti	16	80%
2	Kadang-kadang mengikuti	0	0%
3	Tidak mengikuti	4	20%
N		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti kajian Al-Qur'an ada 16 siswa (80%), yang kadang-kadang mengikuti tidak

<sup>32</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00.

<sup>33</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

<sup>34</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 11.30 Wita.

ditemukan, sedangkan siswa yang tidak mengikuti kajian Al-Qur'an ada 4 siswa (20%).<sup>35</sup>

## **2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Amin Pasir Belengkong Kabupaten Paser dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilihat dari beberapa faktor yaitu cita-cita atau aspirasi siswa meliputi harapan siswa untuk dapat menguasai Al-Qur'an Hadis, kemampuan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar meliputi hal-hal yang dirasakan saat mempelajari Al-Qur'an Hadis dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Adapun hasil faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari sebagai berikut :

### **a) Harapan Siswa Untuk Dapat Menguasai Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang siswa, 4 orang siswa mengatakan bahwa mereka memiliki keinginan untuk menguasai Al-Qur'an dan Hadis. Alasan mereka kebanyakan karena agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan hukum tajwid bahkan dari mereka ada yang berkeinginan agar bisa menghafal banyak surah. Sedangkan 1 orang siswa mengatakan tidak memiliki keinginan untuk menguasai Al-Qur'an Hadis.<sup>36</sup>

### **b) Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an**

Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an

---

<sup>35</sup> Hasil angket dengan siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00.

<sup>36</sup> Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 11.30 Wita.



Hadis dapat dilihat dari hasil nilai harian siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Peneliti mengambil dari data nilai harian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang didapat dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an.

No	Kategori	F	P
1	9-10	9	45%
2	8-9	4	20%
3	6-8	7	35%
N		20	100%

Berdasarkan dari tabel berikut bahwa siswa yang mendapat nilai antara 9 sampai 10 ada 9 siswa (45%), yang mendapatkan nilai antara 8 sampai 9 ada 4 siswa (20%), dan yang mendapatkan nilai antara 6 sampai 8 ada 7 siswa (35%).<sup>37</sup>

### c) Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengatkan bahwa jika kondisi fisik siswa kurang sehat maka siswa tersebut akan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dan tidak fokus dengan materi pelajaran yang disampaikan. Begitu pun dengan kondisi non fisik(psikis) siswa jika siswa tersebut kurang siap untuk mengikuti pembelajaran atau ia tidak menyukai pelajaran tersebut maka ia akan bermalas-malasan dan enggan untuk mengikuti pembelajaran.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Dokumentasi dari sekolah MIS Nurul Amin Pasir Belengkong.

<sup>38</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

#### **d) Kondisi Lingkungan Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang siswa mengatakan bahwa dekat tempat tinggal mereka terdapat tempat yang mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an seperti di masjid-masjid atau mushola dekat tempat tinggal mereka mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an, ada 2 orang siswa yang mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di mushola dekat tempat tinggal mereka, ada 2 orang siswa yang mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah TPA dan ada pula 1 orang siswa yang mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di rumah seorang ustadz yang mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang berdekatan dengan tempat tinggalnya.<sup>39</sup>

#### **e) Hal-hal yang Dirasakan Saat Mempelajari Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang siswa, 4 orang siswa mengatakan bahwa hal-hal yang mereka rasakan saat mempelajari Al-Qur'an Hadis yaitu kadang mereka merasa bosan saat mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi jika guru mengadakan permainan seperti kuis mereka jadi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, akan tetapi guru jarang untuk mengadakan permainan seperti kuis tersebut. Akan tetapi ada 1 orang siswa yang mengatakan bahwa ia cukup senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena ia menyukai pelajaran tersebut walaupun kadang ia juga merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.<sup>40</sup> Adapun dari hasil pengamatan peneliti melalui observasi bahwa memang kebanyakan siswa seperti tidak fokus terhadap materi

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 11.30 Wita.

<sup>40</sup> Wawancara dengan siswa kelas IV pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 11.30 Wita.

yang dijelaskan guru, beberapa dari mereka ada yang bermain-main, ada yang mengobrol dengan siswa lainnya.<sup>41</sup>

#### **f) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa bentuk upaya guru dalam membelajarkan siswa yaitu bahwa guru pertama-tama memancing siswa agar mau berpikir mengenai pembelajaran yang akan dipelajari untuk memulai pembelajaran. Adapun upaya guru yang biasa dilakukan untuk membuat siswa senang mengikuti pembelajaran adalah dengan menggunakan metode bermain di tengah-tengah pembelajaran, dan juga guru memberikan reward dan punishment di setiap pertemuan.<sup>42</sup>

### **B. PEMBAHASAN**

Setelah semua data disajikan, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser tahun ajaran 2022/2023.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap minat dan motivasi siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Observasi di Kelas IV pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11.00.

<sup>42</sup> Wawancara dengan pak Muhammad Rasyidi pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 10.30 Wita.

## **1. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser**

### **a. Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas ada 95%, yang menyatakan kadang-kadang hadir ada 5%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi. Sebagaimana hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa hampir semua siswa selalu hadir mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis. Begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari pilihan siswa selalu hadir dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Maka dalam poin ini diketahui bahwa siswa selalu hadir/aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kategori tinggi 95% dan hanya 5% saja yang menyatakan kadang-kadang hadir.

Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting untuk mengetahui siswa tersebut berminat atau tidak terhadap suatu pelajaran. Hal ini berkaitan dengan teori Slameto bahwa apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar seperti hadir saat pelajaran.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.

### **b. Kesenangan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kategori sedang yaitu dimana 65% siswa menyatakan kurang senang. Sedangkan yang menyatakan senang yaitu 25%. Adapun yang menyatakan tidak senang yaitu 10%. Maka dalam point ini dapat diketahui bahwa kesenangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis umumnya sedang.

Mengetahui kesenangan siswa terhadap suatu pelajaran sangat penting untuk mengetahui seberapa besar siswa tersebut berminat terhadap pelajaran tersebut karena siswa yang senang terhadap suatu pelajaran maka ia akan selalu senantiasa mengikuti pelajaran tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto bahwa seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.<sup>44</sup>

### **c. Keaktifan Siswa dalam Bertanya Terhadap Materi yang Belum Dipahami**

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu bertanya terhadap materi yang belum dipahami ada 35% , yang menyatakan kadang-kadang bertanya yaitu 65%. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah bertanya tidak ditemukan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam bertanya terhadap materi yang belum dipahami termasuk ketogori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dimana hanya sebagian siswa saja yang menggunakan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang disampaikan. Begitu pun dari

---

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.

hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak yang dipilih adalah siswa kadang-kadang bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Dengan rendahnya keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang disampaikan oleh guru menunjukkan bahwa siswa kurang meminati pelajaran tersebut, karena anak yang memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari keinginan mereka dalam mengajukan pertanyaan dengan seringnya.

Hal ini berkaitan dengan teori Slameto bahwa ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Seperti aktif bertanya.<sup>45</sup>

#### **d. Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas**

Berdasarkan dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis yang diberikan guru baik di rumah maupun di sekolah, diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah yang diberikan guru Al-Qur'an Hadis yakni 70%, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan yaitu 20%, sementara yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yaitu 5%. Hal ini diperkuat pula dari observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dimana hanya beberapa siswa yang jarang mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam

---

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.

mengerjakan tugas yang diberikan guru termasuk kategori tinggi, sebagaimana dari hasil angket bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa selalu mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis dengan presentase 70%. Jadi dalam point ini siswa selalu aktif mengerjakan tugas dengan kategori yang baik. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas sangat penting untuk mengetahui berminat atau tidaknya terhadap suatu pelajaran. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan oleh Slameto bahwa daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seperti selalu mengerjakan tugas.<sup>46</sup>

**e. Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Saat Kegiatan Belajar Mengajar**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi ada 80%. Adapun yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 20%. Sedangkan yang menyatakan tidak memperhatikan tidak ada.

Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa perhatian siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru saat menerangkan materi pelajaran, walaupun tidak sedikit pula siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Jadi dalam point ini diketahui bahwa siswa selalu memperhatikan pada saat guru Al-Qur'an Hadis menerangkan materi pelajaran dengan kategori tinggi.

---

<sup>46</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.

Perhatian itu penting bagi siswa untuk menguasai pelajaran dan dapat memahami materi berikutnya dengan mudah dan juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar Al-Qur'an Hadis. Ada tidaknya minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat ketika siswa mengikuti pembelajaran, memperhatikan atau tidaknya terhadap pelajaran tersebut.

Hal ini berkaitan dengan teori Slameto bahwa minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Seperti mendengarkan penjelasan guru.<sup>47</sup>

#### **f. Kelengkapan Catatan Siswa**

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mencatat materi pelajaran Al-Qur'an ada 75%, yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 25%. Adapun yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran termasuk kategori tinggi, berdasarkan temuan lapangan melalui observasi diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalu mencatat materi pelajaran. Kelengkapan catatan siswa diteliti untuk mengetahui seberapa berminat siswa terhadap suatu pelajaran. Siswa yang sering mencatat materi pelajaran dapat dikatakan bahwa ia berminat pada pelajaran tersebut, begitu pun sebaliknya siswa yang jarang mencatat materi pelajaran maka ia kurang berminat pada pelajaran

---

<sup>47</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.



tersebut. Hal ini telah dijelaskan oleh Slameto bahwa minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Seperti mencatat materi.<sup>48</sup> Dapat dilihat di sini siswa kelas IV MIS Nurul Amin Pasir Belengkong cukup baik dalam kelengkapan catatan mereka terhadap materi pelajaran.

#### **g. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Qur'an Hadist**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa siswa memahami sepenuhnya terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disampaikan guru yaitu 80%, kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru yaitu 20%, sedangkan siswa yang menyatakan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru tidak ada. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa memahami penjelasan dari guru. Hal ini diperkuat pula dari observasi peneliti dimana mayoritas siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika ditanya secara langsung oleh guru terkait materi yang dipelajari.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru termasuk kategori tinggi. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menentukan bagaimana perhatian siswa terhadap pelajaran, karena siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap pelajaran dikarenakan selalu memperhatikan penjelasan dari guru dan menandakan bahwa

---

<sup>48</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180

siswa tersebut berminat terhadap pelajaran tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam teori Slameto bahwa minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain.<sup>49</sup>

## **2. Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser.**

### **a. Motivasi Instrinsik**

#### **1) Kesenangan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kategori sedang yaitu dimana 65% siswa menyatakan kurang senang. Sedangkan yang menyatakan senang yaitu 25%. Adapun yang menyatakan tidak senang yaitu 10%. Maka dalam point ini dapat diketahui bahwa kesenangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis umumnya sedang..

Kesenangan siswa terhadap suatu pelajaran diteiliti peneliti untuk mengetahui bagaimana motivasi intrinsik siswa terhadap suatu pelajaran. Sebagaimana telah diungkap oleh Sardiman bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu di rangsang dari luar,karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun indikator motivasi intrinsik dapat berupa bentuk kesenangan dalam

---

<sup>49</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, 180.

belajar.<sup>50</sup>

## **2) Gairah Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa siswa yang menyatakan bersemangat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu 45%. Sedangkan yang menyatakan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran ada 45%, yang mana frekuensi yang memilih kurang bersemangat lebih tinggi dari frekuensi yang memilih bersemangat. Adapun yang menyatakan tidak bersemangat yaitu 10%. Jadi dalam point ini dapat diketahui bahwa gairah atau semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori sedang.

Gairah atau semangat siswa terhadap suatu pelajaran merupakan bagian dari motivasi intrinsik dalam belajar. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Sardiman bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun salah satu indikator motivasi intrinsik dapat berupa gairah/semangat dalam belajar.<sup>51</sup>

## **3) Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan presentase 70%, sedangkan siswa yang menyatakan kurang menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan presentase 30%. Adapun yang menyatakan tidak menguasai tidak ditemukan. Hal ini hampir sama dengan hasil temuan dari dokumenter terkait data

---

<sup>50</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 88.

<sup>51</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 88.

nilai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis, dimana terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai 8 ke atas dan 7 siswa yang mendapatkan nilai 8 ke bawah. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi.

Penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diteliti untuk mengetahui apakah siswa memiliki motivasi terhadap pelajaran tersebut yakni motivasi intrinsik siswa. Sebagaimana telah diungkapkan pada teori Sardiman bahwa motivasi intrinsik terjadi bila tujuannya sesuai dengan situasi belajar atau bertemu dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran itu peserta didik termotivasi belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran. Adapun salah satu indikator motivasi intrinsik yaitu penguasaan dalam belajar.<sup>52</sup>

#### **4) Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Saat Kegiatan Belajar Mengajar**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi ada 80%. Adapun yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 20%. Sedangkan yang menyatakan tidak memperhatikan tidak ada.

Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa perhatian siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru saat menerangkan materi pelajaran, walaupun tidak sedikit pula siswa yang

---

<sup>52</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 88.

kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Jadi dalam point ini diketahui bahwa siswa selalu memperhatikan pada saat guru Al-Qur'an Hadis menerangkan materi pelajaran dengan kategori tinggi.

Perhatian siswa terhadap suatu pelajaran sangat penting agar menguasai pelajaran dan dapat memahami materi berikutnya dengan mudah. Perhatian siswa juga menentukan bagaimana motivasi siswa terhadap pelajaran tersebut, hal ini berkaitan dengan motivasi intrinsik siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Sardiman bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik terjadi bila tujuannya sesuai dengan situasi belajar atau bertemu dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran itu peserta didik termotivasi belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran. Adapun salah satu indikator motivasi intrinsik yaitu perhatian dalam belajar.<sup>53</sup>

#### **5) Keinginan Siswa Untuk Pintar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa siswa yang menyatakan ingin memiliki kepintaran terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu 70%, yang menyatakan kadang-kadang ingin pintar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 30%. Sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali tidak ada. Maka dengan demikian dalam point ini keinginan siswa agar bisa pintar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi, dimana frekuensi terbanyak yang

---

<sup>53</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 88.

dipilih siswa yaitu pada pilihan Ya yang artinya memiliki keinginan untuk pintar atau menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hal ini perlu diteliti peneliti untuk mengetahui keinginan atau harapan siswa untuk dapat menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana termasuk bagian motivasi intrinsik dalam belajar. Hal ini telah diungkapkan pada teori Sardiman bahwa motivasi intrinsik bila tujuannya sesuai dengan situasi belajar atau bertemu dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran itu peserta didik termotivasi belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran. Adapun salah satu indikator motivasi intrinsik yaitu harapan atau keinginan untuk menguasai pelajaran.<sup>54</sup>

#### **6) Keinginan Siswa Untuk Mendapatkan Nilai yang Tinggi**

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan ingin mendapatkan nilai yang tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu 90%, yang menyatakan kadang-kadang ingin mendapatkan nilai yang tinggi yaitu 10% dan yang menyatakan tidak ingin mendapatkan nilai yang tinggi tidak ditemukan. Jadi dalam point ini keinginan siswa mendapatkan nilai yang tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi, dimana mayoritas siswa memilih pilihan Ya yakni keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Keinginan siswa untuk mendapatkan nilai tinggi perlu diteliti peneliti yang mana berkaitan dengan motivasi instrinsik siswa. Sebagaimana perlu diungkap oleh Sardiman bahwa motivasi intrinsik bila tujuannya sesuai dengan

---

<sup>54</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 88.

situasi belajar atau bertemu dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran itu peserta didik termotivasi belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran. Adapun salah satu indikator motivasi intrinsik yaitu harapan atau keinginan untuk menguasai pelajaran.<sup>55</sup>

## **b. Motivasi Ekstrinsik**

### **1) Mendapat Pujian dari Guru**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan sering mendapat pujian dari guru yaitu 55%, yang menyatakan kadang-kadang yaitu 45% dan yang menyatakan tidak pernah sama sekali mendapat pujian dari guru tidak ditemukan. Maka dapat diketahui bahwa guru sering memberikan pujian kepada siswa dimana kebanyakan siswa menyatakan sering mendapat pujian dari guru, akan tetapi tidak sedikit pula yang menyatakan jarang mendapatkan pujian dari guru. Jadi dalam point ini terkait seberapa seringnya guru memberikan pujian kepada siswa termasuk kategori tinggi, walaupun ada beberapa siswa yang kurang atau jarang mendapat pujian dari guru.

Pujian dari guru sangat penting bagi siswa yang mana dapat menumbuhkan motivasi terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran yakni motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa. Sebagaimana diketahui pada teori Sardiman bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar peserta didik

---

<sup>55</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 88.

mau belajar dengan berbagai macam cara yang bisa dilakukan agar termotivasi untuk belajar. Adapun indikator-indikator motivasi ekstrinsik dapat berupa dalam bentuk pujian dari guru.<sup>56</sup>

## 2) Ulangan dari Guru

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa mereka sering diberi ulangan yaitu 15%. Sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang diberi ulangan dari guru yaitu 85%% dan yang menyatakan tidak pernah diberi ulangan dari guru tidak ditemukan. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa guru jarang memberikan ulangan kepada siswa mayoritas siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka jarang mendapatkan tugas ulangan dari guru Al-Qur'an. Jadi dalam point ini terkait ulangan dari guru Al-Qur'an Hadis termasuk kategori sedang, dimana jarang guru mengadakan ulangan kepada siswanya.

Seringnya guru mengadakan ulangan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang timbul karena adanya perangsang dari luar. Sebagaimana telah diungkapkan pada teori Sardiman bahwa motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan lainnya.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 89.

<sup>57</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, 89.



**1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIS Nurul Amin Paser Belengkong Kabupaten Paser dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.**

**a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IV MIS Nurul Amin Paser Belengkong Kabupaten Paser dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.**

**1) Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.**

Mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka dapat dilihat dari segi anggapan siswa terhadap penting tidaknya mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan tabel 4.17 yang memuat tentang anggapan siswa terhadap penting tidaknya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk dipelajari siswa yang menyatakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis penting untuk dipelajari yaitu 90%, yang menyatakan kurang penting dipelajari 5% dan yang menyatakan tidak penting dipelajari yaitu 5% dengan kategori rendah. Dengan demikian persepsi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi.

Persepsi siswa terhadap suatu pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa terhadap suatu pelajaran. Sebagaimana dijelaskan pada teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor intern yaitu faktor yang ada didalam diri siswa yang berupa persepsi siswa terhadap suatu mata pelajaran, anggapan siswa penting tidaknya pada suatu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

## **2) Keinginan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa memiliki keinginan dengan mempelajari Al-Qur'an Hadis yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dan memiliki banyak hafalan surah-surah dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian keinginan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup baik.

Keinginan siswa terhadap suatu pelajaran sangat penting untuk mengetahui apakah siswa tersebut memiliki motivasi dalam mengikuti pelajaran yang mana hal tersebut dapat menumbuhkan minat siswa terhadap suatu pelajaran. Sebagaimana telah dijelaskan dalam teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor intern yaitu faktor yang ada didalam diri siswa yang berupa persepsi siswa terhadap suatu mata pelajaran, anggapan siswa penting tidaknya pada suatu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut.<sup>59</sup>

## **3) Motivasi dari Orang Tua**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa tentang motivasi orang tua siswa terhadap siswa diketahui bahwa motivasi dari orang tua masih kurang baik, dimana mereka mengatakan orang tua mereka jarang memberikan motivasi kepada mereka disebabkan oleh kesibukan orang tua mereka dalam pekerjaan. Maka dengan demikian dari pemberian motivasi orang tua masih kurang baik.

---

<sup>59</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

Sebagai orang tua seharusnya harus dapat membagi waktunya untuk anak-anaknya terlebih dalam hal mendidik anak salah satunya dengan memberikan motivasi kepada anaknya terhadap sekolah anaknya karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap sekolah anaknya dan juga mempengaruhi minat belajar anak. Sebagaimana dijelaskan pada teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor ekstern (Faktor dari Luar Diri Siswa) dan salah satu faktornya adalah faktor keluarga dimana siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik seperti pemberian motivasi orang tua terhadap anak.<sup>60</sup>

#### **4) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui bahwa latar belakang guru sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan guru yang sudah mencapai perguruan tinggi.

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan cocok terhadap sekolah tersebut maka ia akan dapat memberikan pelajaran dengan baik tahu bagaimana cara membelajarkan siswanya dan dapat berelasi dengan baik dengan siswanya. Hal tersebut akan dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini telah dijelaskan dalam teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor ekstern diantaranya faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar salah satunya

---

<sup>60</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

mencakup relasi guru dengan siswa.<sup>61</sup>

### **5) Metode Mengajar Guru**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diketahui bahwa metode mengajar guru cukup bervariasi dimana guru menggunakan metode tetapi ceramah, metode membaca, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode kuis. Tetapi dari hasil observasi peneliti diketahui bahwa guru hanya sering menggunakan metode ceramah, membaca dan Tanya jawab. Dan jarang menggunakan metode lainnya. Hal tersebut dapat membuat suasana belajar jadi membosankan dan membuat siswa jenuh karena cara mengajar guru yang monoton. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa metode mengajar guru masih kurang baik.

Metode mengajar yang diterapkan oleh guru akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sebagaimana telah dijelaskan dalam teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor ekstern diantaranya faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar salah satunya mencakup metode mengajar guru.<sup>62</sup>

### **6) Alat/Sarana Belajar yang Tersedia**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa semua siswa mempunyai buku paket berupa LKS. Dan dari wawancara peneliti dengan kepala Madrasah bahwa sekolah juga memiliki alat sarana belajar yang menunjang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang cukup

---

<sup>61</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

<sup>62</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

memadai seperti alat peraga tilawati, buku kitabati dan alat peraga MQ.

Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa alat sarana belajar yang tersedia yang menunjang pelajaran Al-Qu'an Hadis berupa buku paket Al-Qur'an Hadis cukup tersedia akan tetapi hanya berupa buku LKS saja. Siswa juga selalu membawa buku juz amma sebagaimana dari hasil observasi peneliti saat melakukan pengamatan. Dengan demikian alat sarana belajar yang tersedia yang menunjang pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup baik.

Alat sarana belajar yang menunjang pelajaran dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan pada teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor ekstern diantaranya faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar salah satunya mencakup sarana dan prasarana sekolah.<sup>63</sup>

#### **7) Kegiatan Mengikuti Kajian Al-Qur'an**

Berdasarkan tabel 4.18 yang memuat tentang kegiatan siswa mengikuti kajian Al-Qur'an diketahui bahwa mayoritas siswa yang mengikuti kajian Al-Qur'an dengan presentase 80%, yang kadang-kadang mengikuti tidak ditemukan, sedangkan siswa yang tidak mengikuti cukup sedikit dengan presentase 20%. Dengan demikian kegiatan kajian Al-Qur'an yang diikuti siswa termasuk kategori tinggi.

Kegiatan mengikuti kajian Al-Qur'an seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan lainnya, dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Al-

---

<sup>63</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

Qur'an Hadis. Hal ini sebagaimana telah diungkapkan pada teori Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran diantaranya faktor ekstern diantaranya faktor masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, seperti mengikuti kajian Al-Qur'an yang ada di lingkungan masyarakat.<sup>64</sup>

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Kabupaten Paser dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.**

**1) Harapan Siswa Untuk Dapat Menguasai Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas IV dapat diketahui bahwa harapan mereka terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup bagus. Dimana mereka memiliki keinginan terhadap penguasaan Al-Qur'an dan Hadis diantaranya keinginan memiliki keinginan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat menghafal banyak surah di Al-Qur'an dan menghafal banyak Hadis. Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan mereka cukup termotivasi terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Harapan atau aspirasi siswa dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini telah diungkapkan pada teori Dimiyati dan Mudjiono bahwa cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua peserta didik. Target atau tujuan ini akan ditetapkan dalam suatu

---

<sup>64</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , 60.

kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Taraf dari aspirasi itu sendiri juga menentukan motivasi yang akan membawa individu mencapai kesuksesan atau tidak.<sup>65</sup>

## 2) Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai harian siswa bisa dikatakan cukup baik dimana siswa yang mendapat nilai antara 9 sampai 10 ada 45%, yang mendapatkan nilai antara 8 sampai 9 ada 20%. Akan tetapi yang mendapat nilai rendah antara 6 sampai 8 cukup banyak yaitu 35%. Artinya masih banyak siswa yang kurang menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan dari observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, kebanyakan mereka dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar setelah guru menyampaikan materi kepada mereka dan guru ingin menguji pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Akan tetapi tidak sedikit pula siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar terkait materi yang telah dipelajari. Dengan demikian kemampuan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk pada kategori tinggi walaupun masih banyak pula yang kurang dalam menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kemampuan siswa terhadap suatu pelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini sebagaimana telah diungkapkan Dimiyati dan Mudjiono bahwa dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan yang meliputi pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Makin baik pengamatan seseorang, makin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya sehingga mempermudah mengingat,

---

<sup>65</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97.

memproduksi, dan mengolah suatu pengetahuan sehingga ia akan mendapatkan sesuatu yang baru. Saat siswa merasa mendapatkan sesuatu yang baru, ia akan lebih menyukai dan termotivasi untuk belajar, karena ia sering memperoleh kesuksesan.<sup>66</sup>

### **3) Kondisi Siswa**

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui bahwa kondisi siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa baik secara fisik maupun non fisik, dimana jika kondisi yang dialami siswa tersebut kurang baik maka akan membuat siswa tersebut kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga mengatakan kadang guru juga menemukan siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran dalam kondisi sakit yang membuat siswa tersebut tidak dapat fokus dalam pembelajaran. Karena kondisi yang baik secara fisik maupun non fisik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana telah diungkapkan pada teori Dimiyati dan Mudjiono bahwa Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik, sehingga kondisi fisik dan psikis siswa sendiri mempengaruhi motivasi belajar.<sup>67</sup>

### **4) Kondisi Lingkungan Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan tempat tinggal siswa cukup mendukung pada pelajaran Al-Qur'an Hadis, dimana di sekitar tempat tinggal mereka diadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan mereka mengikuti kegiatan tersebut seperti di

---

<sup>66</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97.

<sup>67</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97.



masjid-masjid atau mushala-mushala, bahkan ada rumah salah satu warga yang mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an, dan ada juga beberapa siswa yang mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Dari wawancara peneliti dengan beberapa siswa mereka juga mengatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan tersebut atas perintah dari orang tua mereka. Dengan demikian lingkungan siswa cukup mendukung terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kondisi lingkungan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini telah diungkapkan pada teori Dimiyati dan Mudjiono bahwa Lingkungan akan sangat berpengaruh pada motivasi siswa, kondisi lingkungan maksudnya adalah berbagai unsur-unsur dari luar siswa seperti orang tua, saudara, sekolah, teman, dan masyarakat.<sup>68</sup>

#### **5) Hal-hal yang Dirasakan Saat Mempelajari Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa dimana kebanyakan mereka mengatakan bahwa hal-hal yang mereka rasakan saat mempelajari Al-Qur'an Hadis kebosanan atau kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis terlebih saat mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang dipelajari, akan tetapi siswa kembali bersemangat jika guru mengadakan permainan seperti kuis, akan tetapi hal tersebut jarang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui hal yang kurang memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah

---

<sup>68</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97.

cara guru membelajarkan siswa yang monoton dan metode guru yang kurang bervariasi, sehingga membuat suasana kelas menjadi jenuh dan membosankan. Dari hal tersebut maka guru harus bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan agar siswa dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, sebagaimana telah diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu unsur-unsur dinamis dalam belajar. Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah berbagai komponen yang keberadaannya dalam proses belajar tidaklah stabil, kadang-kadang kuat, lemah, bahkan kadang hilang sama sekali, khususnya kondisi yang sifatnya kondisional.<sup>69</sup> Seperti sesuatu yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran.

#### **6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa**

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa cukup baik, dimana guru selalu mengadakan permainan dan memberikan reward dan punishment kepada siswa di setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan hal tersebut akan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, Akan tetapi dari hasil pengamatan peneliti di kelas secara langsung, dilihat bahwa siswa akan terlihat bersemangat ketika guru mengadakan permainan dan memberikan reward dan punishment kepada siswa, tetapi ketika guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode ceramah, maka siswa akan terlihat seperti enggan

---

<sup>69</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97.

memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada beberapa siswa yang bermain-main dan sibuk dengan dirinya sendiri. Maka dengan demikian upaya guru dalam membelajarkan siswa masih kurang baik dikarenakan penggunaan metode guru yang masih monoton dan jarang menggunakan metode yang menyenangkan bagi siswa yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Upaya guru dalam membelajarkan siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini telah diungkapkan pada teori Dimiyati dan Mudjiono bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu upaya guru dalam membelajarkan. Upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97.